

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa. Proses pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan, yang terdiri dari berbagai unsur-unsur yaitu tujuan, materi pelajaran, metode atau model pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana, lingkungan belajar, dan evaluasi. Unsur-unsur tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, salah satunya dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terutama untuk unsur metode atau model pembelajaran.

Saat ini, masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran. Guru hanya sebagai tokoh utama yang dominan dan aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa hanya menjadi pendengar, pencatat, dan pasif. Siswa tidak memiliki minat untuk bertanya tentang materi pelajaran yang tidak dipahami, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan guru. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di Kelas XI IPS 1 SMA Swasta Teladan Medan, proses pembelajaran akuntansi masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah. Aktivitas belajar yang dilakukan siswa hanya mendengar dan siswa jarang bertanya. Sehingga

siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan proses pembelajaran. Pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang cukup rumit, membutuhkan ketelitian dan pemahaman yang mendalam untuk mengerjakannya, karena akuntansi bukan hanya pelajaran yang terdiri dari konsep-konsep tetapi juga menghitung.

Aktivitas belajar siswa yang pasif mengakibatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi kurang maksimal sehingga hasil belajar akuntansi siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian akuntansi siswa yang menunjukkan nilai rata-rata dari 32 siswa hanya 9 siswa (28,12%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, dan 23 siswa (71,88%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai rata-rata ulangan harian siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Akuntansi 1, 2, 3
Kelas XI IPS 1 SMA Swasta Teladan Medan

No.	Tes	KKM	Jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM	%	Jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM	%
1.	Ulangan 1	75	8 siswa	25	24 siswa	75
2.	Ulangan 2	75	11 siswa	34,37	21 siswa	65,63
3.	Ulangan 3	75	9 siswa	28,12	23 siswa	71,88
	Jumlah Siswa		32 siswa			
	Rata-rata		9 siswa	28,12	23 siswa	71,88

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian Akuntansi Kelas XI IPS I SMA Swasta Teladan Medan

Berdasarkan pendapat diatas, faktor dominan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Swasta Teladan Medan adalah kurangnya penerapan metode atau model pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu

dilakukan perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Prinsip dasar model pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *group investigation* dan *time token*.

Model pembelajaran *group investigation* merupakan model yang digunakan dalam pembelajaran dengan membentuk siswa kedalam kelompok kecil untuk bekerja menggunakan inkuiri kooperatif, perencanaan, proyek, diskusi dan mempresentasikan penemuan mereka kepada kelas. Sedangkan model pembelajaran *time token* merupakan model yang digunakan dalam pembelajaran dengan membentuk siswa kedalam kelompok untuk melaksanakan diskusi, dimana tiap siswa diberi kupon untuk bahan pembicaraan, dan siswa berbicara berdasarkan bahan kupon, setelah selesai kupon dikembalikan.

Kolaborasi model pembelajaran tersebut akan diterapkan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran tersebut akan diteliti dengan melaksanakan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan penelitian tersebut ada pada setiap siklus, dimana setiap penelitian paling sedikit melaksanakan dua siklus.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Group Investigation* dan *Time Token* untuk Meningkatkan Aktivitas dan**

Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Swasta Teladan Medan Tahun Pembelajaran 2013/ 2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi indentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Mengapa guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa Kelas XII IPS 1 SMA Swasta Teladan Medan?
3. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *group investigation* dan *time token* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Swasta Teladan Medan Tahun Pembelajaran 2013/ 2014?
4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Swasta Teladan Medan antar siklus?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *group investigation* dan *time token* dapat meningkatkan aktivitas belajar Siswa

Kelas XII IPS 1 SMA Swasta Teladan Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *group investigation* dan *time token* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Swasta Teladan Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Swasta Teladan Medan antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Cara yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah di atas adalah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *group investigation* dan *time token*. Model pembelajaran *group investigation* menuntut siswa untuk bekerja sama dan merencanakan penyelesaian topik yang akan dipelajari dengan menggunakan prosedur investigasi. Model pembelajaran *group investigation* membuat guru memberikan perhatian lebih dalam untuk mempersiapkan keperluan belajar siswa, membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan membuat siswa memiliki partisipasi dalam diskusi kelompok. Dengan model pembelajaran *group investigation* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Model pembelajaran *time token* diperkirakan dapat membantu guru dalam mengelola kelompok belajar yang terdapat sejumlah kecil siswa yang mendominasi percakapan dan ada sejumlah kecil siswa yang malu dan tidak

pernah berbicara sama sekali. Masing-masing siswa diberikan kupon dengan jumlah tertentu. Ketika siswa menjawab dan mengeluarkan pendapat, maka siswa menyerahkan salah satu kuponnya ketengah kelompok. Jika kuponnya telah habis, maka siswa tidak boleh memulai berbicara sampai semua rekannya juga menghabiskan kupon mereka. Tipe pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *group investigation* dan *time token* dapat membantu guru dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap salah satu topik mata pelajaran akuntansi dan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Melalui proses belajar sendiri, menemukan sendiri, dan memahami sendiri topik/materi pelajaran, serta untuk mendapat nilai yang tinggi ketika berbicara saat diskusi kelompok maka pembelajaran menjadi menyenangkan, siswa menjadi tidak bosan, dan tertarik untuk memahami materi yang diajarkan. Dengan kondisi pembelajaran tersebut, maka aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa akan meningkat.

Dari uraian di atas, diharapkan dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *group investigation* dan *time token* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Swasta Teladan Medan Tahun Pembelajaran 2013/ 2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Swasta Teladan Medan Tahun Pembelajaran 2013/ 2014 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *group investigation* dan *time token*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Swasta Teladan Medan Tahun Pembelajaran 2013/ 2014 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *group investigation* dan *time token*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Swasta Teladan Medan antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis dalam menerapkan kolaborasi model pembelajaran *group investigation* dan *time token* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Swasta Teladan Medan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah, khususnya guru bidang studi akuntansi dalam menggunakan kolaborasi model pembelajaran *group investigation* dan *time token* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademisi UNIMED, khususnya bagi jurusan Pendidikan Akuntansi dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

